

Article

PENGETAHUAN POLA MAKAN PASIEN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS NANGA MAU TAHUN 2023

Joni Herman¹,

STIKES Kapuas Raya, Sintang, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Received: December 14, 2023
Final Revision: December 27, 2023
Available Online: December 32, 2023

KEYWORDS

Knowledge, Diabetes Mellitus

CORRESPONDENCE

Phone: 089689525014
E-mail: pauhdesa86@gmail.com

A B S T R A C T

Diabetes mellitus is a disease caused by the failure of the breakdown of sugar in the body (blood) in a normal body. The number of diabetes mellitus cases at the Nanga Mau Community Health Center was 71 cases. The aim of the research was to determine the knowledge of the diet of diabetes mellitus patients in the UPTD Working Area of the Nanga Mau Health Center. The type of research used was descriptive quantitative with a cross sectional research design. The total population and sample were 71 respondents. The analysis used is univariate. The research results showed that respondents with good knowledge were 15 or 21%, while respondents with less knowledge were 56 or 79%. Conclusion: Respondents' knowledge about diabetes mellitus at the Nanga Mau Community Health Center is still lacking. Advice is to maintain your diet, avoid foods that are high in glucose and regularly measure blood sugar to determine blood sugar levels.

I. INTRODUCTION

Menurut (Par'i, Holil, 2017) penyakit diabetes mellitus merupakan penyakit yang menjadi ancaman di setiap negara tahun-tahun yang akan datang. Untuk itu perlunya peningkatan biaya kesehatan di setiap negara untuk mencegah penyakit diabetes mellitus. Salah satu pencegahan yang dilakukan yaitu diet makanan yang rendah akan gula, mengatur pola makan dan mendeteksi secara dini pencegahan penyakit diabetes mellitus (IDF; 2021).

Data di Kalimantan Barat menurut Riskesdas tahun 2022 sebesar 1,34% yang menderita diabetes mellitus, sedangkan tiga kabupaten yang menderita diabetes mellitus di Pontianak

sebesar 2,13%, Singkawang sebesar 2,63%, Sintang sebesar 1,03%. Usia yang paling banyak menderita diabetes mellitus sekitar 45-54 (usia dewasa) sebesar 6,55% yang menderita diabetes mellitus (Riskesdas, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh Hestiana (2017), terdapat hubungan antara umur ($p < 0,01$), jenis kelamin ($p < 0,01$), dan peran keluarga ($p < 0,01$) dengan kepatuhan dalam pengelolaan diet diabetes mellitus tipe 2, pekerjaan ($p = 0,7$), pengetahuan ($p = 0,42$), dan peran petugas kesehatan ($p = 0,7$).

Penyebab dari pola makan penyakit diabetes mellitus di Puskesmas Nanga Mau sebanyak 71 kasus, sesuai dengan

jurnal yang dilakukan penelitian oleh Fehni at all (2017) dengan hasil penelitian terdapat hubungan pola aktivitas fisik dan pola makan dengan kadar gula darah ($p=0,000$).

Perlunya pengetahuan pasien yang tinggi dalam mencegah terjadinya komplikasi dari diabetes mellitus, diperlukan pengontrolan yang terapeutik dan teratur melalui perubahan pola makan pasien diabetes mellitus yang tepat, tegas dan permanen (ADA, 2020). Pengontrolan diabetes mellitus diantaranya adalah pembatasan diet, peningkatan aktivitas fisik, kontrol medis teratur dan teratur melalui pemeriksaan laboratorium (PERKENI, 2015).

Menurut studi pendahuluan didapatkan bahwa penyakit diabetes mellitus di Dinas Kesehatan Kabupaten Sintang pada tahun 2021 sebanyak 1.258 kasus, pada tahun 2022 sebanyak 1.612 kasus dan pada tahun 2022 sebanyak 1765 kasus. Data di Puskesmas Kabupaten Sintang tahun 2022 kasus diabetes mellitus yang paling tinggi di Tanjung Puri sebesar 215 kasus, Sepauk sebesar 96 kasus, Nanga Mau sebesar 71 kasus.

Berdasarkan fenomena diatas pasien diabetes mellitus masih kurang pengetahuan tentang pola makan. Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan pola makan pasien diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nanga Mau tahun 2023.

II. METHODS

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menentukan adanya gambaran pengetahuan pola makan pasien diabetes mellitus di wilayah Kerja UPTD

Puskesmas Nanga Mau tahun 2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien dengan diagnosis diabetes melitus di wilayah kerja UPTD Puskesmas Nanga Mau yang berjumlah 71 kasus. Sedangkan sampel yang di ambil yaitu *total sampling* sebanyak 71 orang dengan mempertimbangkan populasi yang tidak terlalu banyak. pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu lembar pertanyaan yang ditujukan pada pasien dengan penyakit diabetes.

Analisis yang digunakan yaitu univariat, analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, baik variabel bebas, variabel terikat dan karakteristik responden. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Penelitian ini analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran pengetahuan pola makan pasien diabetes mellitus. Lokasi Penelitian di UPTD Puskesmas Nanga Mau, Kecamatan Kayan Hilir, Kode Pos 78693, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat.

III. RESULT

Penelitian sudah dilaksanakan di Puskesmas Nanga Mau, yang peneliti ambil dari hasil pengisian kuesioner oleh responden. Dilakukan analisis agar memperoleh distribusi frekuensi pengetahuan pola makan pasien diabetes, umur, pendidikan dan pekerjaan. Jumlah responden penelitian ini adalah 71 responden. Adapun penelitian ini yang berjudul gambaran pengetahuan pola makan pasien diabetes mellitus di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Nanga Mau tahun 2023.

No	Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	15	21 %
2	Kurang	56	79 %
Total		71	100

Sumber: Data primer tentang Pola Makan Pasien Diabetes tahun 2024

Tabel diatas menunjukkan gambaran pengetahuan responden tentang pola makan pasien diabetes, didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebesar atau 15 atau 21% sedangkan responden yang berpengetahuan kurang

sebesar 56 atau 79%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden yang paling banyak adalah berpengetahuan kurang tentang pola makan pasien diabetes mellitus yaitu sebesar 56 atau 79%.

IV. DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan responden tentang pola makan pasien diabetes, didapatkan responden yang berpengetahuan baik sebesar 15 atau 21% sedangkan responden yang berpengetahuan kurang sebesar 56 atau 79%. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responden yang paling banyak adalah berpengetahuan kurang tentang pola makan pasien diabetes mellitus yaitu sebesar 56 atau 79%. Pengetahuan adalah panca indra manusia dari mengetahui seseorang akan objek melewati indra manusia seperti (hidung, mata, telinga dan lain-lain). Pengindraan mampu membuat pengetahuan yang dipengaruhi akan kemajuan perhatian atau pemikiran terhadap objek. Seseorang berpengetahuan sebagian dimiliki melalui oleh telinga dan mata. Pengetahuan manusia terhadap suatu benda yang mempunyai keberlanjutan terhadap tingkat suatu berbeda-beda (Notoadmojo S, 2010).

Sejalannya dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Sri Hesthi Sonyo, Titiek Hidayati, Novita Kurnisa Sari (2016) dengan judul penelitian Gambaran pengetahuan dan sikap pengaturan makan penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kendal 02 dengan hasil penelitian Sebagian besar 34 (85%) responden mempunyai pengetahuan yang kurang tentang pengaturan makan pada penderita DM tipe 2 dan sikap yang tidak baik sebanyak 27 (67,5%).

Asumsi peneliti, kurang baiknya pengetahuan responden tidak terlepas dari beberapa responden yang tidak mengetahui pola makan yang harus di makan. Ini terlihat pengetahuan responden yang kurang pola makan untuk pasien diabetes mellitus sebesar 79%. Didukung juga oleh beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh orang

sebelumnya. Kurangnya pengetahuan responden tentang pola makan untuk pasien diabetes mellitus dapat dipengaruhi beberapa hal seperti umur dan pendidikan pasien yang dapat mempengaruhi ingatan tentang apa yang menjadi penjelasan dari petugas kesehatan. Kemudian pekerjaan, pekerjaan responden mempengaruhi pola makan responden dimana perlu pengaturan jadwal khusus untuk pasien bisa mengkonsumsi makanan yang kaya akan glukosa.

V. CONCLUSION

Diharapkan kepada untuk tetap menjaga pola makan, menghindari jenis makanan yang tinggi glukosa serta rutin dalam mengukur gula darah untuk mengetahui kadar gula darah.

REFERENCES

- ADA. (2020). Introduction : Standards of medical care in diabetes-2021. *Diabetes Care*, 44, 1–2. <https://doi.org/10.2337/dc21-Sint>
- Depkes RI. Pedoman Umum Gizi Seimbang. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2014.
- Dinas Kabupaten Sintang (2022). Data Penyakit Tidak Menular
- Fehni Vietryani Dolongseda, Gresty N. M Masi, Yolanda B.Bataha 2017. Hubungan pola aktivitas fisik dan pola makan dengan kadar gula darah pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di poli penyakit dalam Rumah Sakit Pancaran Kasih Manado. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Bengkulu*. 07(2): 99-105
- International Diabetes Federation (IDF). International Diabetic Federation Diabetic Atlas 10th edition. IDF; 2021.
- Notoatmodjo (2014). Pendidikan Kesehatan & Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2012, Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sri Hesthi Sonyo, Titiek Hidayati, Novita Kurnisa Sari (2016). Tentang gambaran pengetahuan dan sikap pengaturan makan penderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Kendal 02 *Jurnal Kesehatan Komunitas*. 2(5):71-77
- Par'I, Holil M. dkk, (2017). Penilaian Status Gizi: Dilengkapi Proses Asuhan Gizi Terstandar. Jakarta: EGC.
- PERKENI, 2015, Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes MelitusTipe 2 di Indonesia, PERKENI, Jakarta:13
- Riset Kesehatan Dasar Kalimantan Barat Tahun 2021

BIOGRAPHY

First Author

Nama : Ns. Joni Herman, S.Kep.,M.Kes
Institusi : STIKES Kapuas Raya Sintang
Pokus penelitian : Keperawatan